

ABSTRACT

Wijayanto, Ari. 2009. *The Performance on Analysing the Adjective Clause Using the X-Bar Schema of the Sixth Semester Students in the English Language Education Study Program of Sanata Dharma University*. Yogyakarta: English Language Education Study Program Sanata Dharma University.

Grammar provides the blueprints for a person to produce novel utterances and sentences from limited words. Equally, the intelligibility of a language largely depends on the understanding of the grammar of that language. From these points, it is understood that language teachers as well as students of English Language Education will perform better in teaching by having extensive knowledge of grammar and understanding systems for assessing language as their subject matter. The X-Bar schema, as one of thriving systems for assessing language, can deliberately depict the formations of words, phrases and sentence. However, the use of the X-Bar schema has been apparently poles apart from the practice and consideration on language teaching especially in grammar studies which in turn make it worth researching.

This current study was conducted to answer two questions. The first question was on the performance of the sixth semester students of English Language Education on analysing the adjective clauses using the X-Bar schema. The second question was on the general classifications of the students' mistakes in analysing the adjective clauses using the X-Bar schema. The research was conducted to the sixth semester students of the English Language Education academic year 2007/2008. A test which consists of two parts was administrated to answer those two questions.

The research findings revealed that the performance of the students was sufficient in general in that the result of the test showed that the average score of the students was 57.77%. In details, the first part of the test which tested the students' knowledge and comprehension of the topics the average score was 64.67% whereas the second part of the test which required the students to apply the concepts and theories of the topics the average score was 50.89%. These figures implied that the students' performance needs improving so that better performance in their learning especially grammar could be attained. They also answered the first question of the research. On the other hand, the students made mistakes generally in (1) identifying an adjective clause in a complex sentence, (2) identifying a CP related to the noun which was modified, (3) identifying the head of a main clause and (4) merging the categories of a matrix clause in both subject-subject adjective clause and object-subject adjective clause. These findings answer the second question.

As the students' performance needs improving, the writer proposed some ideas of teaching adjective clauses and syntax to the English Language Education students. Furthermore, the writer also recommended that future research be directed to look for the underlying factors of the students' mistakes so that better performance can be attained.

ABSTRAK

Wijayanto, Ari. 2009. *The Performance on Analysing The Adjective Clause Using the X-Bar Schema of the Sixth Semester Students in the English Language Education Study Program of Sanata Dharma University*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Sanata Dharma.

Tata bahasa memberikan cetak biru bagi seseorang untuk untuk menciptakan ujaran dan kalimat baru dari kata-kata yang terbatas. Demikian pula, kejelasan atas sebuah bahasa sangat bergantung pada pemahaman atas tata bahasa dari bahasa tersebut. Dari hal ini dapat dipahami bahwa guru bahasa dan juga mahasiswa pendidikan bahasa Inggris akan berperforma lebih baik dalam mengajar dengan memiliki pengetahuan yang luas akan tata bahasa dan memahami sistem untuk menilai bahasa sebagai pokok persoalan. Skema X berpaling, sebagai salah satu sistem yang sangkil dalam menilai bahasa, menunjukkan pembentukan kata-kata, frase-frase dan kalimat-kalimat secara hati-hati dan runtut dengan cara yang cerdas namun sederhana. Namun demikian, penggunaan skema X berpaling nampaknya telah terpisahkan dari praktek pengajaran bahasa yang justru sebaliknya membuat hal ini layak untuk diteliti.

Studi ini berusaha menjawab dua pertanyaan. Pertanyaan pertama menanyakan performa mahasiswa-mahasiswi semester enam Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris dalam menganalisis klausa adjektiva menggunakan skema X berpaling. Pertanyaan kedua menanyakan kesalahan-kesalahan umum yang dilakukan oleh mahasiswa-mahasiswi semester enam Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris dalam menganalisis klausa adjektiva menggunakan skema X berpaling. Penelitian ini dilaksanakan terhadap mahasiswa-mahasiswi semester enam Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris tahun ajaran 2007/2008. Sebuah tes yang terdiri atas dua bagian diujikan untuk menjawab kedua pertanyaan tersebut.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa performa mahasiswa-mahasiswi adalah cukup secara umum karena nilai rata-rata tesnya adalah 57,77%. Sebagai rincian, pada bagian pertama tes, yang mengujikan pengetahuan dan pemahaman dari topik-topik di atas, nilai rata-ratanya adalah 64,67% sedangkan pada bagian kedua tes yang mengujikan mahasiswa untuk menerapkan konsep dan teori dari topik-topik di atas nilai rata-ratanya adalah 50,89%. Angka-angka tersebut menyiratkan bahwa performa mahasiswa-mahasiswi perlu ditingkatkan sehingga performa yang lebih baik dalam studi terutama dalam tata-bahasa dapat dicapai. Hal tersebut juga menjawab pertanyaan pertama dari penelitian ini. Di sisi lain, mahasiswa-mahasiswi melakukan kesalahan umumnya pada (1) mengidentifikasi sebuah klausa adjektiva dalam kalimat majemuk, (2) mengidentifikasi klausa pelengkap (CP) dalam kaitanya dengan kata benda yang diterangkannya, (3) mengidentifikasi kategori yang menjadi kepala dari klausa induk dan (4) menggabungkan kategori-kategori dari kalimat majemuk baik dalam subjek-subjek dan objek-subjek klausa ajektiva. Temuan-temuan tersebut menjawab pertanyaan kedua dalam penelitian ini.

Karena performa mahasiswa-mahasiswi perlu ditingkatkan, penulis mengajukan beberapa gagasan dalam mengajar klausa ajektiva dan sintaksis. Lebih jauh lagi, penulis juga menyarankan penelitian lanjutan diarahkan untuk mencari faktor-faktor yang menjadi penyebab mahasiswa-mahasiswi melakukan kesalahan sehingga performa yang lebih baik dapat dicapai.

